

BAB III

METODE

A. Persiapan

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan dalam melakukan Karya Inovasi Ners adalah sebagai berikut :

a. Anamnese

Tekhnik anamnese ada 2 yaitu autoanamnese (wawancara langsung ke pasien) sedangkan allo anamneses (menanyakan langsung ke keluarga atau yang lain). Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji biodata pasien, riwayat penyakit sekarang (keluhan utama dan keluhan penyerta, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat psikososial spiritual), serta pola kebiasaan sehari-hari.

b. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi dan pemeriksanan fisik digunakan untuk melakukan pemeriksaan fisik keadaan umum, tanda-tanda vital serta melakukan pemeriksaan *Head to toe*. Hasil pengukuran dengan pendekatan IPPA : Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi pada sistem tubuh klien. Observasi akan dilakukan 2 klien dengan kriteria yang sama.

c. Hasil dokumentasi

Hasil dokumentasi dilakukan untuk mencari data penunjang dalam menegakkan diagnosa meliputi pemeriksaan tekanan darah dengan menggunakan spigmomanometer.

2. Proses

Proses pelaksanaan dalam pembuatan Karya Inovasi Ners adalah sebagai berikut :

a. Langkah Persiapan

- 1) Melakukan survey atau mencari pasien dengan hipertensi untuk dijadikan responden penelitian.
 - 2) Menyusu proposal dan menentukan intervensi yang akan diberikan
- Langkah pelaksanaan

b. Pelaksanaan

- 1) Beri penjelasan pada klien sebagai responden tentang apa yang akan dilakukan padanya, manfaat, tujuan, jenis intervensi dan lamanya intervensi.
- 2) Persiapan alat
- 3) Mempersiapkan ruangan.
- 4) Petugas cuci tangan dan menggunakan Alat pelindung Diri.
- 5) Dilaksanakan setelah klien menandatangani lembar persetujuan sebagai responden.
- 6) Siapkan tiga sampai enam tetes minyak aromaterapi lavender dalam diffuser dengan 20 ml air untuk dapat menghasilkan uap air.

- 7) Letakkan diffuser dalam ruangan bersalin. Ruang bersalin merupakan ruangan khusus untuk bersalin dengan kapasitas satu klien.
- 8) Lama pemberian atau pemakaian diffuser aromaterapi maksimal 2 jam.
- 9) Alat-alat dibersihkan, tungku uap dimatikan setelah dua jam atau setelah intervensi selesai.
- 10) Observasi rasa nyeri responden

3. Hasil

Hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pada hari ketiga setelah intervensi terdapat penurunan nyeri yang dirasakan baik skala maupun intervensi.